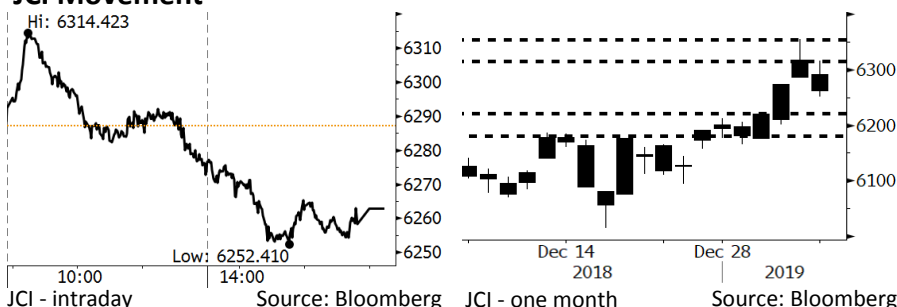


Morning Brief

JCI Movement



Market Recap

Meksi sempat dibuka menguat, IHSG ditutup turun kemarin seiring pelemahan rupiah, aksi *profit taking* investor lokal, dan penurunan sektor konsumen. **Top Losers: Consumer (-1.75%), Basic Industry (-0.88%), Trade (-0.53%)**

Berlangsungnya perundingan dagang AS-Tiongkok masih menjadi perhatian investor global. Sebagian besar pasar global ditutup menguat kemarin. Pasar Asia variatif seiring penurunan bursa Tiongkok dan sektor teknologi di bursa Korea. Pasar Eropa menguat di tengah kekhawatiran akan potensi resesi Jerman. Pasar AS ditutup menguat ditopang sektor teknologi dan penguatan dolar AS.

Today's Outlook: Penurunan Produksi Batu Bara 2019

Untuk hari ini kami mengestimasi IHSG bergerak melemah dengan **support range 6185-6215** dan **resistance range 6355-6375**. Pasar Asia pagi ini dibuka menguat dibandingkan penutupan kemarin ditopang oleh pernyataan presiden AS yang akan terus meningkatkan kerja sama dengan Tiongkok agar pasar finansial AS dapat melanjutkan *rally* penguatan yang telah terjadi 3 hari berturut-turut.

Dari domestik, sentimen negatif diperkirakan berasal dari pemangkasan produksi batu bara nasional oleh Menteri ESDM sebesar 9% menjadi 480 juta metrik ton. Pemangkasan ini bertujuan untuk menyesuaikan dengan pelemahan permintaan yang berasal dari Tiongkok. World Bank sendiri telah memangkas pertumbuhan global dari 3,0% menjadi 2,9%.

Company News

- KLBF : Membedik Pertumbuhan Penjualan 5%
- MYOR : Akan Memperbesar Porsi ASEAN
- PPRE : Target Kontrak Baru 2019 Rp6 Triliun
- KAEF : Memproyeksikan Pertumbuhan Dua Digit

Domestic & Global News

Indeks Keyakinan Konsumen Desember Tertinggi Sejak Agustus
Negosiasi Dagang AS dan Tiongkok Berlanjut

Indonesia Economic Data

Monthly Indicator	Last	Prev.	Quarterly Indicator	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	5.17%	5.27%
FX Reserve (USD bn)	120.65	117.20	Current Acc (USD bn)	(8.85)	(8.03)
Trd Balance (USD bn)	(2.05)	(1.82)	Govt. Spending Yoy	6.28%	5.26%
Exports Yoy	-3.28%	3.59%	FDI (USD bn)	5.95	5.50
Imports Yoy	11.68%	23.66%	Business Confidence	108.05	112.82
Inflation Yoy	3.13%	3.23%	Cons. Confidence*	127.00	122.70

IHSG (Jakarta Composite Index)

January 8	6,262.85
Chg	-24.38pts (-0.39%)
Volume (bn shares)	112.90
Value (IDR tn)	8.49
Adv 184 Dec 216 Unc 238 Untr 108	

Foreign Transaction (IDR bn)

Buy	2,814
Sell	2,385
Net Buy (Sell)	430

Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
ASII	86.2	BMRI	57.8
TLKM	82.5	UNTR	50.5
BBNI	76.5	BBCA	15.2
PGAS	40.2	INTP	11.3
PTPP	36.8	SMCB	10.7

LQ-45 Index Top Gainers & Losers

Gainers	%	Losers	%
ITMG	5.9%	INTP	-3.5%
PTPP	4.8%	UNVR	-2.6%
BBTN	3.4%	SCMA	-2.4%
WSKT	2.8%	TPIA	-2.1%
EXCL	2.3%	BRPT	-2.1%

Government Bond Yield & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	7.95%	0.07%
USDIDR	14,148	0.46%
KRWIDR	12.57	-0.12%

Global Indexes

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	23,787.45	256.10	1.09%
S&P 500	2,574.41	24.72	0.97%
Nasdaq	6,897.00	73.53	1.08%
FTSE 100	6,861.60	50.72	0.74%
CAC 40	4,773.27	54.10	1.15%
DAX	10,803.98	56.17	0.52%
Nikkei	20,204.04	165.07	0.82%
Hang Seng	25,875.45	39.75	0.15%
Shanghai	2,526.46	(6.63)	-0.26%
KOSPI	2,025.27	(11.83)	-0.58%
EIDO	26.13	0.03	0.11%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (USD /troy oz.)	1,285.4	(3.8)	-0.30%
Crude Oil (USD /bbl)	49.78	1.26	2.60%
Coal Newcas(USD/ton)	97.40	(1.45)	-1.47%
Gas (USD /mmbtu)	2.97	0.02	0.78%
Nickel LME (USD /MT)	11,155	45.0	0.41%
Tin LME (USD /MT)	19,750	200.0	1.02%
CPO (MYR/Ton)	2,178	18.0	0.83%

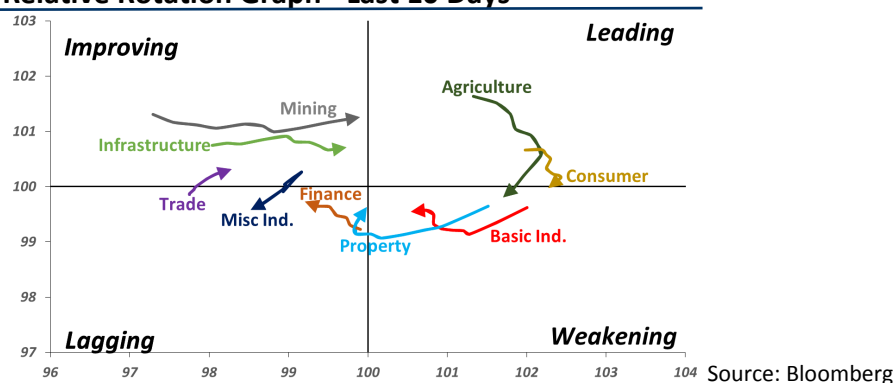
Relative Valuation & Sector Rotation

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adjusted Beta
JCI Index	6,263	6,194				(1.7)	7,124.0							
Finance						4.6	2,218.2							
BBCA	26,200	26,000	28,825	Hold	10.0	16.3	646.0	25.9x	4.5x	18.4	1.0	7.5	10.0	0.9
BBRI	3,680	3,660	4,370	Buy	18.8	3.1	453.9	14.1x	2.6x	19.3	2.9	7.9	14.5	1.5
BMRI	7,350	7,375	8,275	Hold	12.6	(7.0)	343.0	14.5x	2.0x	14.2	2.7	2.7	20.1	1.4
BBNI	8,900	8,800	10,525	Buy	18.3	(4.3)	166.0	11.1x	1.6x	15.1	2.9	10.0	12.5	1.5
Consumer						(9.4)	1,470.4							
HMSP	3,840	3,710	4,225	Hold	10.0	(22.0)	446.7	34.3x	14.2x	41.8	2.8	7.2	3.8	1.3
GGRM	82,350	83,625	88,650	Hold	7.7	0.9	158.4	19.6x	3.7x	19.6	3.2	13.6	6.3	1.2
UNVR	47,350	45,400	49,700	Hold	5.0	(11.5)	361.3	39.8x	40.3x	118.0	1.9	1.0	39.7	1.0
ICBP	10,175	10,450	11,225	Hold	10.3	14.6	118.7	28.0x	5.7x	21.3	2.2	7.5	14.6	0.8
INDF	7,300	7,450	8,175	Hold	12.0	(6.7)	64.1	17.3x	2.0x	11.7	4.1	3.1	(13.7)	1.2
KLBF	1,565	1,520	1,840	Buy	17.6	(12.1)	73.4	30.2x	5.3x	18.3	1.6	3.9	1.4	1.3
Infrastructure						(6.2)	755.66							
TLKM	3,800	3,750	4,700	Buy	23.7	(8.7)	376.4	20.4x	4.2x	20.4	4.4	2.3	(20.6)	0.8
PGAS	2,260	2,120	2,600	Buy	15.0	25.2	54.8	14.7x	1.2x	8.2	1.4	12.9	122.8	1.4
JSMR	4,790	4,280	6,050	Buy	26.3	(25.2)	34.8	16.8x	2.2x	13.4	1.3	18.7	(6.9)	1.0
Trade						(14.3)	690.8							
UNTR	27,500	27,350	39,550	Buy	43.8	(23.4)	102.6	9.5x	2.0x	22.6	3.5	32.1	60.8	1.0
AKRA	4,640	4,290	4,650	Hold	0.2	(26.3)	18.6	25.0x	2.3x	19.3	4.7	25.3	(22.4)	1.3
SCMA	1,835	1,870	2,025	Hold	10.4	(25.7)	26.8	18.8x	5.9x	32.3	3.0	10.8	8.7	1.3
MNCN	755	690	875	Buy	15.9	(44.1)	10.8	7.7x	1.0x	14.2	2.0	2.8	(20.3)	0.9
ACES	1,650	1,490	1,635	Hold	(0.9)	25.5	28.3	29.6x	7.4x	26.6	1.4	22.3	32.7	1.0
RALS	1,510	1,420	1,515	Hold	0.3	30.2	10.7	17.9x	2.7x	15.7	2.6	2.2	43.4	0.9
MAPI	880	805	945	Hold	7.4	37.0	14.6	25.2x	2.8x	14.0	0.5	18.3	126.7	0.8
Property						(9.1)	403.8							
BSDE	1,390	1,255	1,850	Buy	33.1	(18.2)	26.8	8.3x	1.0x	13.2	N/A	(18.9)	(74.2)	1.3
PWON	670	620	600	Hold	(10.4)	(4.3)	32.3	14.5x	2.7x	20.6	0.9	19.0	25.2	1.3
CTRA	1,040	1,010	1,250	Buy	20.2	(9.6)	19.3	21.3x	1.4x	6.8	0.9	7.9	1.7	1.6
SMRA	860	805	960	Hold	11.6	(14.0)	12.4	27.7x	1.9x	6.9	0.6	0.7	75.0	1.6
WSKT	1,995	1,680	2,810	Buy	40.9	(20.5)	27.1	5.1x	1.6x	33.2	2.9	27.0	41.1	1.3
WIKA	1,850	1,655	2,150	Buy	16.2	3.1	16.6	12.0x	1.3x	11.0	1.4	32.3	26.0	1.1
Misc Ind.						1.8	411.7							
ASII	8,175	8,225	8,925	Hold	9.2	-	331.0	15.2x	2.5x	17.3	2.3	16.4	20.6	1.2
Basic Ind.						22.6	665.1							
INTP	17,400	18,450	19,950	Hold	14.7	(24.3)	64.1	59.8x	2.8x	4.6	4.0	2.5	(56.1)	1.5
SMGR	11,300	11,500	13,500	Buy	19.5	0.9	67.0	25.4x	2.2x	9.0	1.2	4.4	43.1	1.3
CPIN	7,575	7,225	6,700	Hold	(11.6)	132.4	124.2	30.7x	6.8x	24.2	0.7	5.1	79.7	1.0
JPFA	2,200	2,150	3,250	Buy	47.7	64.8	25.8	13.9x	2.8x	20.2	4.5	16.8	104.2	0.8
Mining						4.2	406.4							
ADRO	1,410	1,215	1,970	Buy	39.7	(35.3)	45.1	7.5x	0.9x	11.9	7.1	9.3	(16.0)	1.2
PTBA	4,370	4,300	5,375	Buy	23.0	60.1	50.3	8.0x	3.1x	42.1	7.3	20.7	49.7	1.0
ITMG	22,075	20,250	24,225	Hold	9.7	(5.2)	24.9	6.2x	1.7x	28.2	14.8	21.6	12.5	1.2
INCO	3,250	3,260	3,760	Buy	15.7	2.2	32.3	36.5x	1.2x	3.2	N/A	29.2	N/A	1.4
ANTM	760	765	1,200	Buy	57.9	16.0	18.3	16.6x	1.0x	5.9	0.3	186.6	N/A	1.3
Agriculture						(3.2)	101.8							
AALI	12,350	11,825	16,925	Buy	37.0	(8.7)	23.8	13.8x	1.3x	9.5	3.5	9.1	(18.2)	0.6
LSIP	1,330	1,250	1,500	Hold	12.8	(5.0)	9.1	19.4x	1.1x	5.7	3.4	(19.6)	(39.3)	0.7

* Target Price for December 2019

Source: Bloomberg, NHKS Research

Relative Rotation Graph - Last 10 Days



KLBF : Membidik Pertumbuhan Penjualan 5%

PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) membidik pertumbuhan penjualan 2019 minimal serupa dengan target 2018 yakni 4%-5%. Namun, target tersebut masih belum final. KLBF juga berharap nilai tukar rupiah dapat lebih stabil sepanjang 2019, terkait dengan beban pokok produksinya. Pada 2019, KLBF akan fokus pada perbaikan margin, melalui strategi *product mix*, efisiensi biaya, dan menghadirkan produk-produk baru. (Bisnis Indonesia)

PPRE : Target Kontrak Baru 2019 Rp6 Triliun

PT PP Presisi Tbk (PPRE) menargetkan perolehan kontrak baru sebesar Rp5,5-6 triliun pada 2019. Pada 2018, PPRE merealisasikan kontrak baru sebesar Rp5,2 triliun, melebihi target Rp5 triliun. Realisasi ini didominasi oleh sektor *mining services and civil work* sebesar 77,1% dan sektor *ready mix* sebesar 9,8%. Adapun pada Desember 2018, PPRE memperoleh kontrak baru sebesar Rp758,5 miliar dari beberapa proyek. (Kontan)

MYOR : Akan Memperbesar Porsi ASEAN

PT Mayora Indah Tbk (MYOR) akan memperbesar penjualan ke pasar ekspor, khususnya negara ASEAN. Pada 2019, MYOR menargetkan pertumbuhan pendapatan ekspor sebesar 20% y-y. Untuk itu, MYOR terus menghadirkan produk baru dan memperbesar *brand recognition*. Namun saat ini, ada beberapa negara tujuan yang tengah menyusun regulasi yang mempersulit produk impor makanan dan minuman. (Bisnis Indonesia)

KAEF : Memproyeksikan Pertumbuhan Dua Digit

PT Kimia Farma (Persero) Tbk (KAEF) memproyeksikan pertumbuhan pendapatan dua digit pada 2019. Untuk itu, KAEF akan fokus pada transformasi layanan kesehatan ritel terintegrasi yang terdiri dari apotek, klinik, dan laboratorium diagnostik. Kinerja segmen obat generik KAEF juga akan ditopang oleh rampungnya Pabrik Banjaran, Jawa Barat. KAEF juga telah memiliki kontrak bahan baku obat selama dua tahun untuk mengantisipasi volatilitas rupiah. (Bisnis Indonesia)

Domestic & Global News

Indeks Keyakinan Konsumen Desember Tertinggi Sejak Agustus

Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Indonesia semakin menguat di Desember 2018. Bank Indonesia merilis IKK periode Desember 2018 sebesar 127,0 yang mana meningkat dari 122,7 pada periode November 2018. Secara bulanan IKK bulan Desember ini naik 4,3 poin dari November. Kenaikan IKK pada bulan Desember tersebut merupakan lonjakan yang terbesar sepanjang tahun 2018, sukses membuat IKK Desember 2018 menjadi yang tertinggi sejak Agustus 2018. (CNBC Indonesia)

Negosiasi Dagang AS dan Tiongkok Berlanjut

Hubungan dagang antara AS dan Tiongkok melaju setelah negosiasi antar kedua negara dengan perekonomian terbesar di dunia berlanjut hingga hari ketiga. Asisten Sekretaris Departemen Energi Fosil AS Steven Winberg menyatakan bahwa negosiasi akan berlanjut hingga Rabu, 09/01/2019. Negosiasi dagang dimulai pada Senin, 07/01/2019 ketika negosiasi awal antar kedua negara berlangsung. Pada kesempatan tersebut kedua negara mencoba mencapai kesepakatan di tengah berkecamuknya perang dagang tarif impor yang ditetapkan oleh AS dan Tiongkok. (CNBC)

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
Monday	USA	Tentative	New Home Sales	Nov		569k	544k
<i>07-Jan</i>	USA	Tentative	Wholesale Inventories MoM	Nov P		0.50%	0.80%
	GER	14:00	Factory Orders MoM	Nov	-1.00%	-0.10%	0.30%
	USA	22:00	Durable Goods Orders	Nov F		--	0.80%
	USA	22:00	Factory Orders	Nov		0.30%	-2.10%
Tuesday	GER	14:00	Industrial Production SA MoM	Nov	-1.90%	0.30%	-0.50%
<i>08-Jan</i>	US	20:30	Trade Balance	Nov		-\$54.0b	-\$55.5b
Wednesday	US	19:00	MBA Mortgage Applications	4-Jan		--	-8.50%
<i>09-Jan</i>							
Thursday	CHN	Tentative	Money Supply M2 YoY	Dec		8.10%	8.00%
<i>10-Jan</i>	CHN	08:30	CPI YoY	Dec		2.10%	2.20%
	CHN	08:30	PPI YoY	Dec		1.60%	2.70%
	USA	20:30	Initial Jobless Claims	5-Jan		--	231k
Friday	JPN	06:50	BoP Current Account Balance	Nov P		¥560.2b	¥1309.9b
<i>11-Jan</i>	UK	16:30	Industrial Production MoM	Nov		0.30%	-0.60%
	UK	16:30	Manufacturing Production MoM	Nov		0.40%	-0.90%
	USA	20:30	CPI MoM	Dec		-0.10%	0.00%

Source: Bloomberg

Domestic Economic Calendar

Date	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Prev.
Monday	Tentative	Consumer Confidence Index	Dec	127.0	--	122.7
<i>07-Jan</i>						
Tuesday	Tentative	Foreign Reserves	Dec	\$120.70b	--	\$117.20b
<i>08-Jan</i>	Tentative	Net Foreign Assets IDR	Dec	1708.6t	--	1643.6t

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	IPO Listing Date	IMJS
<i>07-Jan</i>	Extraordinary Shareholder Meeting	BMRI, MCOR
Tuesday	IPO Listing Date	FOOD
<i>08-Jan</i>		
Wednesday	Delisting	MYTX
<i>09-Jan</i>	Extraordinary Shareholder Meeting	SMCB
Thursday	IPO Listing Date	POLI, BEEF
<i>10-Jan</i>		
Friday	Extraordinary Shareholder Meeting	PTIS, GDYR
<i>11-Jan</i>		

Source: Bloomberg

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Head Office :

Wisma Korindo 7th Floor
Jl. M.T. Haryono Kav. 62
Pancoran, Jakarta 12780
Indonesia
Telp: +62 21 7976202
Fax : +62 21 7976206

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48
Jl. Pahlawan Seribu Serpong
Tangerang Selatan 15322
Indonesia
Telp : +62 21 5316 2049
Fax : +62 21 5316 1687

Branch Office Solo :

Jl. Ronggowarsito No. 8
Kota Surakarta
Jawa Tengah 57111
Indonesia
Telp: +62 271 664763
Fax : +62 271 661623

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta